

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Djuwanta Sukses Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi konveksi rajutan yang bertempat di Kabupaten Bandung yang didirikan pada tahun 2009. CV. Djuwanta Sukses Mandiri menyediakan dan memproduksi berbagai macam pakaian rajut seperti baju, sweater, cardigan, rompi, dan model lainnya. Saat ini perusahaan memiliki 3 jenis bahan baku yaitu benang acrylic, benang polyester dan benang katun. Pengadaan bahan baku yang dilakukan perusahaan saat ini menggunakan strategi *make to stock*.

Berdasarkan hasil wawancara yang ditelaah dilakukan oleh Bapak Riki selaku kepala pengadaan di CV. Djuwanta Sukses Mandiri, mengatakan bahwa proses pengadaan bahan baku saat ini dilakukan 1 bulan sekali yaitu mulai dari awal bulan, kepala pengadaan akan menginfokan kepada staff pengadaan untuk melakukan pengecekan stok bahan baku, kemudian staff pengadaan akan memeriksa stok bahan baku yang ada di gudang, lalu hasil pengecekan stok akan dilaporkan kepada kepala pengadaan untuk dilakukannya pengadaan. Dalam proses pengadaan terdapat permasalahan yang terjadi saat ini yaitu dalam proses pengadaan bahan baku yang dimana kepala pengadaan masih kesulitan dalam melakukan penentuan jumlah pengadaan bahan baku pada setiap bulannya, saat ini kepala pengadaan menentukan jumlah bahan baku hanya berdasarkan perkiraan dengan cara stok yang tersisa 0-10kg pengadaannya akan ditambah 20kg, 11-20kg pengadaan ditambah 15kg, 21-30kg pengadaan ditambah 10kg, 31-40kg pengadaan ditambah 5kg, 41-50kg pengadaan tidak ditambah, dan jika stok melebihi 50kg dan seterusnya akan ada pengurangan jumlah pengadaan bahan baku sebanyak 20kg setiap kelipatan

10kg, kepala pengadaan menerapkan penentuan jumlah pengadaan baku tersebut dengan alasan semakin menipisnya stok setiap periodenya maka kepala pengadaan memprediksinya adanya peningkatan pemakaian stok untuk periode berikutnya dan apabila sisa stok sudah melebihi 50kg maka kepala pengadaan memprediksi adanya penurunan pemakaian stok untuk periode berikutnya, akan tetapi hal ini bisa menjadi kesalahan karena terkadang pemakaian stok bahan baku berubah-ubah pada setiap periodenya. Berdasarkan pada data rekap bahan baku 2022 (lampiran), pengadaan Benang Acrylic (Hitam) pada bulan April berjumlah 265 kg dengan pemakaian 265kg yang menyisakan stok 0 kg, pada bulan Mei pengadaan Benang Acrylic (Hitam) berjumlah 280kg pemakaian berjumlah 220kg yang menyisakan stok 60kg, dan pada bulan Juni dikarenakan sisa stok bulan Mei 60kg maka pengadaan pada bulan Juni dikurangi 20kg sehingga berjumlah 260kg tetapi pemakaian menurun menjadi 210kg yang menyisakan stok 110kg, sisa stok ini mengakibatkan penumpukan bahan baku di gudang. Dampak dari penumpukan bahan baku tersebut mengakibatkan kualitas benang menjadi tidak bagus sehingga dapat menghambat produksi karena seringkali terjadinya putus benang saat produksi dilakukan.

Dalam proses pemilihan supplier saat ini kepala pengadaan melakukan penentuannya berdasarkan supplier dengan harga termurah dan pengiriman tercepat. Namun terjadi permasalahan dimana supplier yang dipilih ini berdasarkan penentuan tersebut bahan baku yang diterima kualitasnya terkadang tidak bagus, selain itu kelengkapan warna benang juga belum memenuhi kebutuhan. Salah satu contohnya di data supplier (lampiran), Supplier Benang Acrylic Toko CV. Damarsuci memiliki harga 90.000 dan waktu pengiriman 2 hari, tetapi kualitas bahan bakunya Cukup dan ada ketidaklengkapan warna benang acrylic yang dibutuhkan perusahaan. Kepala pengadaan harus mencari supplier lain yang memiliki harga lebih mahal atau waktu pengiriman yang lambat untuk bisa memenuhi kebutuhan yang ada. Hal inilah yang menyebabkan kepala pengadaan mengalami kesulitan dalam pemilihan supplier, karena kesalahan dalam pemilihan supplier ini dapat berpengaruh terhadap kualitas, harga yang mahal bisa mengurangi

laba perusahaan, waktu pengiriman lambat bisa memperlambat produksi, dan bahan baku yang tidak lengkap belum bisa memenuhi kebutuhan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka solusi yang akan dilakukan yaitu dengan melakukan penentuan jumlah bahan baku menggunakan Single Exponential Smoothing yang cocok untuk peramalan sebulan kedepan, dan untuk melakukan pemilihan supplier menggunakan metode Weight Product yang dapat mempertimbangkan kriteria kualitas, harga, waktu pengiriman dan kelengkapan, diperlukannya pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan bahan baku dimana nantinya bisa membantu kepala pengadaan untuk menentukan jumlah pengadaan bahan baku yang efektif dan menentukan pemilihan supplier yang terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Kepala pengadaan mengalami kesulitan dalam melakukan penentuan jumlah bahan baku.
2. Kepala pengadaan mengalami kesulitan dalam melakukan pemilihan supplier.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi manajemen pengadaan bahan baku di CV. Djuwanta Sukses Mandiri. Adapun tujuan dari penelitian ini agar dapat :

1. Membantu kepala pengadaan dalam menentukan jumlah pengadaan bahan baku.
2. Membantu kepala pengadaan dalam melakukan penentuan pemilihan supplier berdasarkan kriteria kualitas, harga, waktu pengiriman, dan kelengkapan.

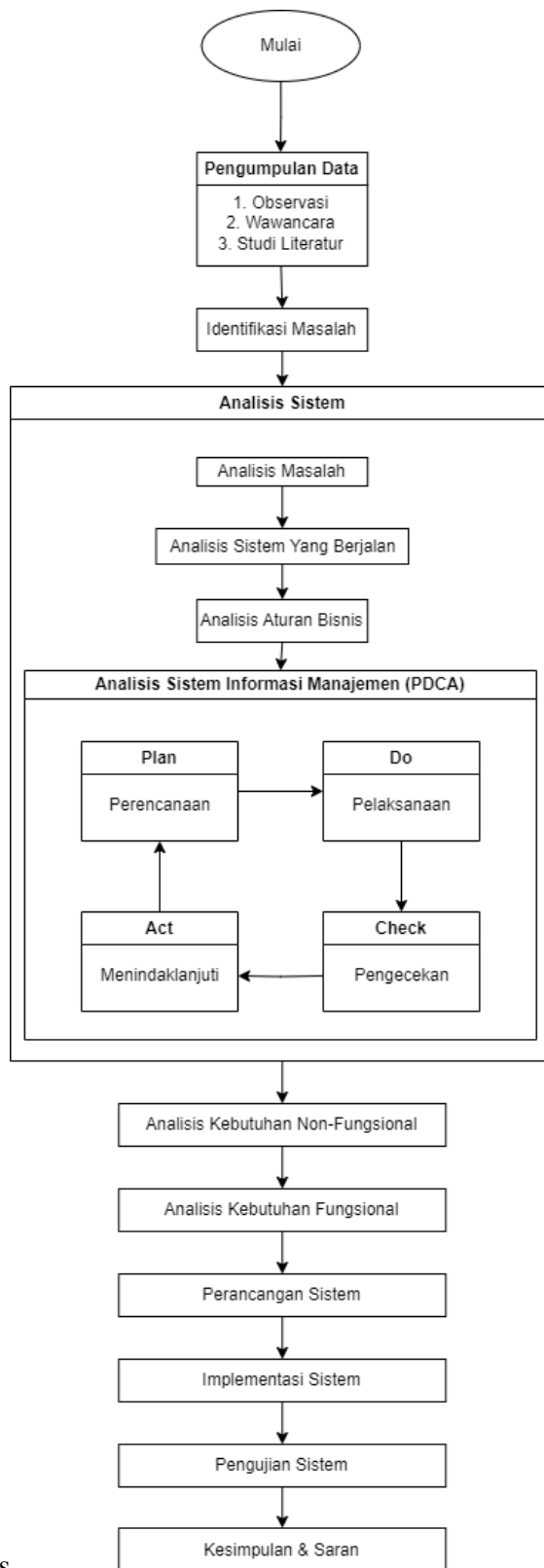
1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibuat beberapa batasan masalah sehingga pembahasan lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Data yang diolah yaitu data supplier, data bahan baku, data pengadaan bahan baku, dan data pemakaian bahan baku dalam periode 2022
2. Model Sistem Informasi Manajemen yang digunakan yaitu PDCA.
3. Metode yang digunakan untuk menentukan supplier yaitu Weight Product.
4. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah pengadaan bahan baku yaitu Single Exponential Smoothing .
5. Model analisis perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini untuk pembangunan sistemnya ialah BPMN (Business Process Model and Notation), ERD (Entity Relationship Diagram), dan DFD (Data Flow Diagram)
6. Sistem yang dibangun yaitu aplikasi berbasis web.
7. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk bangun sistem yaitu PHP, HTML, CSS, dan Javascript
8. Data Base Management System (DBMS) menggunakan MySQL.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi kasus penelitian pada CV. Djuwanta Sukses Mandiri. Adapun alur dari metodologi penelitian ini dapat dilihat pada gambar Gambar 1.1.



SS

Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan obyek penelitian secara langsung di CV. Djuwanta Sukses Mandiri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan di CV. Djuwanta Sukses Mandiri.

c. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dari berbagai sumber-sumber berupa buku, jurnal, teks bacaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

2. Identifikasi Masalah

Tahap ini mengidentifikasi masalah yang terjadi di tempat penelitian berdasarkan fakta lapangan. Masalah tersebut akan diselesaikan dengan cara membangun sistem informasi manajemen pengadaan bahan baku di CV. Djuwanta Sukses Mandiri.

3. Analisis Sistem

Pada tahap ketiga ini dilakukan analisis sistem pada CV. Djuwanta Sukses, ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Analisis Masalah

Tahap ini merupakan sebuah asumsi dari masalah yang akan diuraikan dari hasil sebuah penelitian.

b. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis yang dimaksud merupakan proses analisis yang berhubungan dengan sistem yang berjalan dalam pengadaan bahan baku di CV. Djuwanta Sukses.

c. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis yang dimaksud merupakan aturan bisnis yang sedang berjalan di CV. Djuwanta Sukses seperti tahapan-tahapan prosedur yang sedang berjalan.

4. Analisis Sistem Informasi Manajemen

1. Plan (Perencanaan)

Pada tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah untuk merencanakan langkah yang perlu dilakukan dalam mencari solusi dengan menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan tersebut.

2. Do (Pelaksanaan)

Pada tahap ini penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya.

3. Check (Pengecekan)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan atau peninjauan ulang serta hasil-hasil dari penerapan dari tahap sebelumnya.

4. Act (Menindaklanjuti)

Pada tahap ini mengambil tindakan yang seperlunya rencana yang telah dibuat.

5. Analisis Kebutuhan non-Fungsional

Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan non-fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Bahan Baku Pada CV. Djuwanta Sukses

6. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini ialah menganalisa kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Bahan Baku di CV. Djuwanta Sukses Mandiri.

7. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Terdapat beberapa tahapan dalam perancangan ini, yaitu: skema relasi, struktur tabel, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka, perancangan pesan, dan perancangan jaringan semantik, perancangan prosedural sehingga menghasilkan representasi dari analisa sebagai landasan untuk implementasi.

8. Implementasi Sistem

Pada tahapan ini akan dilakukan penerapan kedalam sistem yang berdasarkan dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

9. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sistem yang telah dibangun dan mengetahui bila terdapat kesalahan atau eror dalam sistem tersebut. Dalam pengujiannya penulis melakukan pengujian menggunakan black box. Pada tahapan ini akan dilakukan penerapan kedalam sistem yang berdasarkan dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

10. Kesimpulan & Saran.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi manajemen bahan baku di CV. Djuwanta Sukses Mandiri.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan secara umum mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan penelitian yang dilakukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan perusahaan CV. Djuwanta Sukses Mandiri dan pembahasan berbagai teori pendukung dan konsep dasar mengenai Sistem Informasi Manajemen Bahan Baku yang akan dibangun.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi pemaparan analisis masalah, analisis data, analisis kebutuhan nonfungsional, dan analisis kebutuhan fungsional. Hasil dari analisis tersebut digunakan untuk melakukan perancangan perangkat lunak yang terdiri dari perancangan basis data, antarmuka, struktur menu, dsb.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pengujian dari Sistem Informasi yang dibangun berdasarkan analisis dan perancangan Sistem Informasi yang telah dilakukan. Setelah dilakukan implementasi, aplikasi kemudian diuji menggunakan metode black box untuk mengetahui kekurangan yang terdapat di dalam Sistem Informasi.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran mengenai pengembangan Sistem Informasi di masa yang akan datang.